

ISSN 2615-2657

**PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018**

# **IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT**

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T  
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :  
Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

## Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.  
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.  
Heri Sismoro, M.Kom.  
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.  
Mei P. Kurniawan, M.Kom.  
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.  
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

## DAFTAR ISI

	<b>Kata Pengantar</b>	<b>iv</b>
	<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>
<b>Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman</b>		<b>1</b>
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
<b>Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang</b>		<b>7</b>
	Agung Nugroho, M.Kom	
<b>Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu</b>		<b>13</b>
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
<b>Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman</b>		<b>19</b>
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>		<b>25</b>
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
<b>Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia</b>		<b>31</b>
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
<b>IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"</b>		<b>37</b>
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
<b>Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha</b>		<b>43</b>
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
<b>Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"</b>		<b>49</b>
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
<b>Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa</b>		<b>55</b>
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
<b>Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi</b>		<b>61</b>
	Bayu Setiaji, M.Kom	
<b>Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman</b>		<b>67</b>
	Bernadhed, M.Kom	

<b>E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul</b>	<b>73</b>
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
<b>Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman</b>	<b>79</b>
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
<b>Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul</b>	<b>85</b>
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
<b>Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas</b>	<b>91</b>
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
<b>IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan</b>	<b>97</b>
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
<b>Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta</b>	<b>103</b>
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
<b>Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"</b>	<b>109</b>
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
<b>Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman</b>	<b>115</b>
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
<b>Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument</b>	<b>121</b>
Hendra Kurniawan, M.Kom	
<b>Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman</b>	<b>127</b>
Ikmah, M.Kom	
<b>Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat</b>	<b>133</b>
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
<b>Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta</b>	<b>139</b>
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
<b>Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web</b>	<b>145</b>
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
<b>Internet Marketing Percetakan Sinar Offset</b>	<b>151</b>
Mochammad Yusa, M.Kom	

<b>Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman</b>	<b>157</b>
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
<b>Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar</b>	<b>163</b>
Norhikmah, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta</b>	<b>169</b>
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
<b>Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa</b>	<b>175</b>
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman</b>	<b>181</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
<b>Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta</b>	<b>187</b>
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
<b>Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana</b>	<b>193</b>
Rizky, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul</b>	<b>199</b>
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
<b>Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau</b>	<b>205</b>
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
<b>Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>211</b>
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
<b>Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut</b>	<b>217</b>
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
<b>Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa</b>	<b>229</b>
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

**E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service** 235  
Yuli Astuti, M.Kom

**Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran** 241  
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom



## PENYULUHAN DAN EDUKASI MASUKNYA ZAT PSIKOTROPIKA TERBARU DI KALANGAN MAHASISWA

Rezki Satris<sup>1)</sup>, Seftina Kuswardini<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : rezki@amikom.ac.id<sup>1)</sup>, seftina@amikom.ac.id<sup>2)</sup>

### Abstrak

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya merupakan sesuatu yang sudah tidak asing di masyarakat luas. Penyalahgunaan narkoba merupakan akibat dari meluasnya jaringan narkoba yang dengan mudah masuk ke Indonesia khususnya Yogyakarta. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyadarkan dan memberikan edukasi terhadap generasi muda khususnya yang berada di Yogyakarta yang mana Yogyakarta merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan belajar dari berbagai daerah di Indonesia. Dalam pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kegiatan yang meliputi penyuluhan, edukasi, diskusi dan doktrinasi terhadap kelompok mahasiswa dan memiliki visi untuk bersama menjadi agen perubahan dalam penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka masing-masing. Penyuluhan dari kegiatan ini melibatkan organisasi mahasiswa ekstra kampus yakni organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta yang mana melibatkan berbagai komisariat di berbagai kampus di Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Narkotika, Non Tradisional Isu dan Policy

### 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks hubungan internasional, perkembangan teknologi melahirkan berbagai dampak sosial politik yang sangat signifikan termasuk isu-isu non tradisional seperti masalah-masalah human trafficking, migrasi, lingkungan hidup, illegal logging, hingga perdagangan obat-obatan terlarang (narkotika) dengan lintas batas negara (transnational crime). Salah satu fokus kajian dalam hubungan internasional adalah perdagangan obat-obatan terlarang (narkotika) dalam lintas negara.

Kajian narkotika sudah menjadi salah satu agenda politik global untuk mencegah masuk dan berkembangnya di beberapa negara-negara di dunia. Dalam hal ini, Indonesia tentu tidak mau ketinggalan dalam memberantas kejahatan narkotika tersebut. Di Indonesia, pada zaman pemerintahan orde baru, setelah 10 tahun Indonesia menandatangani Konvensi Tunggal Narkotika tahun 1961 (Single Convention on Narcotic Drugs, 1961), dan juga guna menanggulangi kejahatan Transnasional, dikeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinasi Intelijen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba,

penanggulangan penyelundupan, penanggulangankenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing.[1]

Tingginya jumlah pengguna narkoba semakin meningkat dari waktu ke waktu. Sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah paling luas di kawasan, terdapat banyak celah pintu masuk bagi kegiatan peredaran narkoba. Kini, Indonesia dihadapkan pada status darurat narkoba. Pemerintah di bawah kepemimpinan presiden Joko Widodo (Jokowi) mengambil langkah tegas dengan mengeksekusi mati para gembong narkoba. Karena dengan meningkatnya angka penggunaan narkoba secara langsung memberikan dampak buruk terhadap kehidupan sosial, kesehatan dan ekonomi. Jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia berdasarkan data sitaan narkoba ialah jenis ganja, shabu, ekstasi dan heroin.

Seiring perkembangan zaman, jenis narkotika pun bertambah. Mulai dari tembakau gorilla atau super cap gorilla, narkotika cc4, zolpidem, slip walking pill, scopolamine, super powerful synthetic marijuana, nutmet hingga yang terbaru adalah jenis flakka. Dari data BNN menyebutkan bahwa narkoba jenis terbaru flakka telah masuk ke Indonesia[2].

Berdasarkan bentuknya, Flakaa hampir mirip dengan garam mandi yang memiliki efek bisa

menyebabkan halusinasi, paranoid, dan psikosis yang mengerikan. Flakka diketahui akan terus melonjak pada suhu tubuh Anda 104 derajat. Suhu tubuh yang sangat tinggi dapat menimbulkan konsekuensi yang mengerikan. Dapat menyebabkan kerusakan ginjal atau gagal ginjal, dan bahkan kematian. Flakka juga bisa meningkatkan tekanan darah hingga bisa menderita jantung, stroke, aneurisma, atau gagal jantung.



**Gambar.1.1. Flakka adalah jenis narkotika terbaru**

Dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat Indonesia, angka penggunaan narkoba dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan. Jumlah pengguna narkoba di Indonesia hingga November 2015 mencapai 5,9 juta orang [3]. Hal yang mengejutkan lagi dari data Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah di tahun 2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa. Daerah penyebaran narkoba di Indonesia pun bervariasi. Mulai dari kota-kota besar hingga pelosok. Salah satu daerah yang tingkat penggunaan narkoba yang cukup signifikan adalah kota Yogyakarta. Menurut data dari BNN, Yogyakarta di tahun 2008 menjadi peringkat kedua setelah Jakarta sebagai pengguna obat terlarang tersebut dengan jumlah pemakai narkoba di DIY mencapai 68.981 orang. Tahun 2011 menjadi 83.952 orang, dan pada 2014 lalu sebanyak 62.028 orang [4].



**Gambar.1.2 Jalur Peredaran Galap Ganja di Indonesia**

Berdasarkan data tersebut, menjadi salah satu indikator bahwa Yogyakarta merupakan salah satu target pangsa pasar yang menjanjikan distribusi narkotika. Hal ini menjadi kontradiktif dengan status Yogyakarta sebagai kota pelajar yang seharusnya menjadi atmosfer kota yang bebas narkotika. Kota di mana aspek pendidikan sangat dijunjung tinggi. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi perkembangan narkotika di kalangan pelajar, maka perlu dilakukan sosialisasi terhadap mahasiswa melalui organisasi ekstra mahasiswa yakni Himpunan Mahasiswa Islam cabang Yogyakarta yang merupakan organisasi ekstra kampus yang memiliki jaringan di berbagai kampus di Yogyakarta bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Yogyakarta.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan dan target luaran.

### **2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Sosialisasi Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psicotropika Terbaru di kalangan Mahasiswa pada 15 Desember 2017.

Sosialisasi ini dilaksanakan di Sekretariat Himpunan Mahasiswa

Islam (HMI) Cabang Yogyakarta yakni di jalan Menukan, Karangjaten MG III/966, Yogyakarta. Ada pun peserta dari kegiatan ini yakni perwakilan dari komisariat di berbagai universitas di Yogyakarta. Sosialisasi ini melibatkan dari pihak Badan Narkotika Nasional sebagai narasumber utama.

## 2.2. Metode Pelaksanaan

Berikut ini uraian metode pelaksanaan melalui table yang menunjukkan permasalahan lembaga terkait dan solusi yang ditawarkan yang mana akan diwujudkan dalam sebuah kegiatan.

**Tabel.2.1 Metode Pelaksanaan**

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang perkembangan masuknya jaringan narkoba	Memberikan sosialisasi dan transfer informasi kepada mahasiswa tentang perkembangan jaringan narkoba di Yogyakarta	Pemberian materi dan diskusi
2.	Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang perkembangan atau daftar jenis-jenis zat psikotropika terbaru	Memberikan penyuluhan kepada mahasiswa tentang daftar zat-zat baru yang masuk dalam kategori psikotropika	Penyuluhan dari pakar narkoba
3.	Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang akibat dan dampak dari penyalahgunaan narkoba	Memberikan penyuluhan kepada mahasiswa tentang dampak dan akibat dari penyalahgunaan narkoba	Penyuluhan dari pakar narkoba dan kesehatan
4.	Kurangnya mahasiswa untuk mengkampanyekan dan mendukung gerakan aksi pemuda anti narkoba	Memberikan dukungan dan dorongan kepada mahasiswa untuk bersedia menjadi agen perubahan dengan cara mengkampanyekan dan mendukung gerakan anti narkoba dilingkungan sekitar mereka	Edukasi dan doktrinasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru di kalangan Mahasiswa. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan sosialisasi dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

### 3.1 Proses Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyuluhan dan edukasi masuknya zat psikotropikaterbaru di kalangan mahasiswa dikatakan cukup berhasil. Pada tahap awal tim pelaksana melakukan peninjauan kerjasama dan kolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa Islam serta Badan Narkotika Nasional provinsi Yogyakarta. Dari hasil pertemuan disepakati bahwa sosialisasi dilakukan oleh Universitas AMIKOM Yogyakarta bekerjasama dengan BNN selaku narasumber. Sementara HMI merupakan panitia lokal yang menyediakan tempat sosialisasi serta penjangkaran peserta dari kalangan organisasi HMI di lingkungan Cabang Yogyakarta.

Selain itu pula kedua belah pihak menyepakati waktu pelaksanaan sosialisasi yaitu pada minggu ketiga bulan Desember 2017, yaitu tepatnya pada tanggal 15 Desember 2017. Setelah sepatat soal waktu, kedua belah pihak pun membagi tugas. Pihak HMI bertugas menyiapkan ruangan serta kelengkapannya untuk dipakai serta menyiapkan pamflet pengumuman guna menjaring peserta yang akan ikut dalam acara sosialisasi nantinya. Selanjutnya tim pelaksana menyiapkan pemateri, dan konsumsi. Pihak pelaksana pun juga menyodorkan surat perjanjian kerjasama Himpunan Mahasiswa Islam yang kemudian disetujui bersama kedua belah pihak.

Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru di kalangan Mahasiswa terlaksana sesuai jadwal yang disepakati yaitu pada bulan Desember 2017. Sebanyak 20 perwakilan komisariat dari berbagai universitas yang hadir ke acara tersebut dengan penuh antusias. Bertindak sebagai pembicara atau pembawa materi pertama adalah Rezki Satris, S.IP,MA panelis dengan Seftina Kuswardini, S.IP, MA. Dalam hal ini pemateri menyampaikan informasi dan materi terkait gambaran umum dinamika perkembangan narkoba kaitannya dengan isu-isu hubungan Internasional serta bagaimana isu ini menjadi salah satu sub bahasan dalam hubungan internasional. Dalam hal ini pula ditambahkan oleh Seftina bahwa peran mahasiswa

dalam menghadapi tantangan global terlepas dari pengaruh narkoba sangat dibutuhkan. Narkoba kini telah masuk dan merusak generasi bangsa terutama generasi muda Indonesia. Pemateri kedua, Dicky Faizal Huda S.IP, yang merupakan narasumber dari Badan Narkoba Nasional Yogyakarta memberikan pemaparan lebih lanjut dan lebih mendetail terkait dengan penyalahgunaan Narkoba beserta dengan jenis-jenis terbaru dari narkoba tersebut. Lebih lanjut, Faizal memberikan penjelasan serta pemaparan secara gamblang mengenai zat-zat yang menyebabkan kecanduan oleh barang haram tersebut. Selain memaparkan narkoba versi terbaru, beliau juga menjelaskan pengalamannya menjadi fasilitator dalam sosialisasi yang dilakukan oleh BNN.

Acara sosialisasi yang dipandu oleh moderator Muhammad Fatahillah, S.IP sebagai ketua bidang Kajian Strategis HMI Cabang Yogyakarta. ini berjalan lancar dan peserta sangat antusias mengikutinya. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab peserta memberikan pertanyaan berbobot kepada seluruh pemateri. Sesi tanya jawab berlangsung dengan menarik dan interaktif antara pemateri dan peserta. Sebelum acara di tutup beberapa peserta menyampaikan bahwa hasil dari acara sosialisasi ini akan disampaikan kepada komisariat masing-masing yang ada di berbagai universitas di Yogyakarta dengan harapan bahwa kesadaran akan pencegahan terhadap narkoba semakin massif di kalangan mahasiswa.



Gambar 3.1.1 Proses Sosialisasi



Gambar. 3.1.2 Proses Sosialisasi

### 3.2. Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan sosialisasi di lingkungan organisasi Mahasiswa khususnya di lingkungan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta pada 15 Desember 2017, beberapa capaian atau hasil kegiatan tersebut di antaranya:

1. Peserta sosialisasi yang hadir menjadi paham dan mendapatkan wawasan baru mengenai perkembangan proses masuknya narkoba di Yogyakarta
2. Para peserta tersebut sangat antusias mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh tim dari Prodi Ilmu Hubungan internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Para Peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai jenis-jenis narkoba terbaru yang marak diperdagangkan saat ini.
4. Peserta yang hadir tidak hanya sebatas mengenali tetapi adanya keinginan untuk mensosialisasikan kembali apa yang mereka dapatkan tentang pengetahuan narkoba ke masing-masing komisariat di berbagai universitas di Yogyakarta yang berada di bawah naungan HMI Cabang Yogyakarta.
5. Pihak HMI sebagai panitia pelaksana merespons secara positif Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Prodi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta dan mengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali di lingkungan HMI Cabang Yogyakarta.
6. Pihak BNN Yogyakarta juga menyambut kegiatan ini dengan optimisme dan memberikan pemaparan kepada peserta

dengan semangat yang tinggi dan mengharapkan perkembangan dan penyebaran narkotika di Indonesia secara umum dan di Yogyakarta secara khusus mampu dicegah sehingga bebas narkotika bisa terwujud.

Singkatnya adalah kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan terkait dengan perkembangan narkotika dan munculnya jenis-jenis narkotika terbaru sehingga bisa terhindar dari penggunaan barang haram tersebut. Peserta sosialisasi maupun pihak panitia telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat dari Prodi Ilmu hubungan internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Melalui kegiatan program pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu;

1. Peserta sosialisasi yang hadir pada awalnya belum terlalu paham mengenai masuk dan berkembangnya narkotika serta jenis-jenis terbaru dari narkotika tersebut yang telah beredar saat ini.
2. Setelah mereka mengikuti kegiatan ini pengetahuan mereka pun bertambah, mereka sudah bisa memahami tentang perkembangan dan jenis terbaru dari narkotika tersebut serta akan melanjutkan sosialisasi ini ketingkatan kamisariat masing-masing
3. Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Prodi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta menjadi sarana terjalannya hubungan yang erat antara Universitas AMIKOM Yogyakarta serta Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta, dan juga kepada Badan Narkotika Nasional Yogyakarta.
4. Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan edukasi dan kesadaran terhadap mahasiswa akan pentingnya pengetahuan tentang bahaya narkotika serta memunculkan kesadaran untuk menjadi agen of change dalam mengkampanyekan gerakan anti narkotika.

##### Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa disarankan: Pertama, program serupa lebih sering dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan baik pemuda maupun masyarakat umum. Kedua, pelaksanaan kegiatan ini diperluas atau tidak hanya di tingkatan organisasi ekstra Kampus tetapi juga melibatkan organisasi intra kampus sehingga akan membawa dampak yang lebih luas lagi serta bisa dirasakan manfaatnya.

##### Daftar Pustaka

- [1] BNN: 22 Persen Pengguna Narkotika adalah Pejalar dan Mahasiswa. Diakses di <http://www.netralnews.com/news/pendidikan/read/26672/bnn.22.persen.pengguna.narkotika.adalah.pejalar.dan.mahasiswa> Pada 20 April 2017
- [2] Budiharso. Latar Belakang Dan Sejarah Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. diakses di <http://yogyakarta.bnn.go.id/page-8-sejarah.html> pada 20 April 2017
- [3] Laporan Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Yogyakarta. Januari 2015
- [4] Mulyani, Endang. 2016. Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika pada Kelompok Rumah Tangga di 20 Provinsi Tahun 2015. Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Jakarta Timur
- [5] Rachmawati, Ira. Buwas: Pengguna Narkotika di Indonesia Meningkat hingga 5,9 Juta Orang. Diakses di <http://regional.kompas.com/read/2016/01/11/14313191/Buwas.Pengguna.Narkotika.di.Indonesia.Meningkat.hingga.5.9.Juta.Orang> pada 20 April 2017
- [6] Setyorini, Virna P. UNODC: Produksi opium meningkat di kawasan segitiga emas. Diakses di <http://www.antarnews.com/berita/468338/unodc-produksi-opium-meningkat-di-kawasan-segitiga-emas> pada 20 April 2017
- [7] Topo Santoso Anita Silalahi. 2000. Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja: Suatu Perspektif. Diterbitkan Di Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. 1 No. I September

##### Ucapan Terimakasih

Narkotika merupakan salah satu kejahatan transnasional yang menjadi musuh bersama. Narkotika tidak hanya memberikan dampak bagi orang dewasa, tetapi juga telah berdampak

terhadap remaja dan anak-anak. Data menunjukkan bahwa di Indonesia terutama di Yogyakarta pengguna narkoba lebih didominasi oleh remaja dan anak-anak. Oleh karena itu, butuh penanganan yang lebih serius dalam menanggulangi peredaran narkoba tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan mampu memberikan sumbangsi pengetahuan dalam mencegah peredaran dan pengguna narkoba serta mampu mengetahui zat-zat narkoba yang terbaru. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan mampu menjadikan cita-cita bangsa Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya terbebas dari zat haram tersebut. Tentu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini masih banyak kekurangan yang membutuhkan banyak saran dan masukan yang positif dari para pembaca. Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kewajiban yang terikat dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih terhaturkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah mendukung selama proses ini berlangsung. Semoga apa yang kami lakukan memberikan perspektif yang baru bagi para akademisi dan juga pemerhati narkoba demi terciptanya Indonesia yang bebas dari narkoba.